

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Peneluran Penyu Lekang (*Lepidochelys olivacea*) di Konservasi Penyu Kembar Terpadu, Kebumen, Jawa Tengah dari tahun 2020 sampai 2025 mengalami peningkatan setiap tahun sekitar 25-200%.
2. Pantai Kembar Terpadu sangat sesuai untuk habitat peneluran penyu Lekang (*Lepidochelys olivacea*) dengan nilai (IKH) sebesar 78,3-88,4%. Kesesuaian habitat peneluran penyu dengan karakteristik yang mendukung seperti substrat pasir termasuk dalam kategori sedang (62,4-67,4%), suhu 25-36°C, kelembapan 34-73%, pH 6,5, kemiringan 3,33-7,27 %, dan vegetasi pantai yang terdiri dari tapak kuda (*Ipomoea pes-caprae*), kacang laut (*Canavalia rosea*), rumput lidah rusa (*Dichanthelium clandestinum*), rumput angin (*Spinifex littoreus*), katapang (*Barringtonia asiatica*), dan pandan laut (*Pandanus odorifer*).

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian ini yang telah dilakukan, maka dapat disarankan sebagai berikut:

1. Perlu ditindaklanjuti secara mendalam penelitian mengenai preferensi habitat alami peneluran penyu lelang baik secara spasial maupun temporal.

2. Perlu dilakukan penelitian tentang metode pemindahan telur penyu lekang di alam untuk menemukan teknik pemindahan yang efektif dan minim risiko.
3. Perlu dilakukan analisis lebih lanjut terkait pengaruh habitat peneluran penyu dengan jumlah (kuantitas) penyu lekang yang mendarat.

